

ABSTRAK

Saat ini bisnis taksi konvensional mulai memasuki fase penurunan dari segi keuntungan terhitung sejak tahun 2014 -2017, tidak terkecuali PT. XYZ yang merupakan salah satu perusahaan taksi terbesar di Indonesia. Hal ini disebabkan karena adanya transportasi berbasis online seperti Go-Jek dan Grab yang berinovasi dengan menggabungkan teknologi berbasis IT pada sistem transportasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) terhadap *Return on Asset (ROA)* PT.XYZ. Metode yang digunakan adalah WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) dan selanjutnya akan dilakukan analisis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berasal dari 5 periode laporan keuangan di PT.XYZ. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* di Blue Bird Group. Setelah melakukan perhitungan kuesioner AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat disimpulkan bahwa posisi matriks SWOT yang tepat bagi perusahaan adalah *strengths* dan *opportunities* (SO) maka strategi yang harus diterapkan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process, Return on Asset, SWOT, Weighted Average Cost of Capital*